

DAFTAR PUSTAKA

- Adrinal dan Gusmini. 2011. Pengaruh pupuk fosfor, molibdenum dan pupuk kamdamg terhadap serapanhara nitrogen dan fosfor serta pertumbuhan tanaman kacang tanah pad at Tanah ultisol. *Jurnal Jerami*. 4 (1) : 8-16.
- Allen, B.L. dan A.P. Mallarino. 2006. Relationship between extracable soil phosphorus and phosphorus saturation after long term fertilizer and manure application. *Soil Sci Sof of Am*. 70 (4): 454-563.
- An'nur, F.K. 2015. Peningkatan Kadar P dan Pupuk Cair Organik Menggunakan Batuan Fosfat Alam Dan Sabut Kelapa. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Arfin, S.M., A. Nugroho dan A. Suryanto. 2014. Kajian panjang tunas dan bobot umbi bibit terhadap produksi tanamn kentang varietas granola. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (3) : 221-229.
- BBSDLP (Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian), 2012. *Lahan Sub Optimal: Potensi, Peluang, dan Permasalahan Pemanfaatannya untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan*. Disampaikan dalam Seminar Lahan Sub-Optimal, Palembang, Maret 2012. Kementerian Ristek dan Teknologi.
- Bolan N.S., D.C. Aldriano, D. Curtin. 2003. Soil acidification and liming interactions with nutrient and heavy metal transformation and bioavailability. *Adv. Agron*. 78:215-272.
- Badan Pusat Statistika. 2015. *Produksi Cabai Besar, Cabai Rawit, dan Bawang Merah*. http://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20150803115537.pdf. Diakses pada tanggal 14 Mei 2017.
- Brewster, J.L. dan P.J. Salter. 1994. A comparison of the effect of regular versus random within row spacing on the yield and uniformity of size of spring sown bulb onion. *J. Hort Sci*. 55 (3) : 38-235.
- Dewi, N. 2012. *Untung Segunung Bertanam Aneka Bawang*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. Hal 10.
- Gardner, F.P., R.B. Pearch dan R.L. Mitcell. 2008. *Physiology of corp plants*, The Iowa State Universty Pres, Ames, Iowa. 50010, The USA.
- Hanafiah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo, Jakarta.

- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta. hal.223.
- Istina, I.N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *Jurnal Agro*. 3 (1) : 36-42.
- Jones, J.B., B.Wolf dan H.A, Mils. 1991. *The fertilizer hand book*. The Fertiizer Institute. Washington DC.
- Kasno, A.D., Setyorini dan E. Tuberkih. 2006. Pengaruh pemupukan fosfat terhadap produktivitas tanah inceptisol dan ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 8 (2) : 91-98.
- Kaswinarni, F. 2007. Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Limbah Cair Industri Tahu. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- KLH (Kementrian Lingkungan Hidup). 2006. *Status Lingkungan Hidup Indonesia*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI.
- Makiyah, M. 2013. Analisis Kadar N, P dan K pada Pupu Cair Limbah Cair Tahu dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko (*Tithonia diversivolia* L.). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Mariana, Z. T. 2013. Kebutuhan kapur pada tanah bertekstur halus dan kasar di lahan kering masam Kalimantan selatan. *Jurnal Agroscientiac* . 20 (20) : 56-50.
- Maryanto, J. 2010. Pemanfaatan limbah cair tapioka dan batuan fosfat alam untuk budidaya tanaman kedelai pada tanah mineral masam. *Agronomika*. 10 (1) : 64-70.
- Mukminin, A.W. dan N. Hidayat 2003. Perencanaan unit pengolahan limbah cair tapioka dengan sistem *up-flow anaebic sludge blanket (UASB)* untuk industri skala menengah. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 4 (2) : 91-107.
- Nabeel, F.D., D. Warnana dan A.S. Bahri. 2013. Analisa sebaran fosfat dengan menggunakan metode geolistrik konfigurasi *wenner-schrumberger*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 2 (1) : 2337-3520.
- Nasution, R.M. dan T. Sabrina. 2014. Pemanfaatan jamur pelarut fosfat dan mikoriza untuk meningkatkan ketersediaan dan serapan P tanaman jagung pada tanah alkalin. *Jurnal Agroekoteknologi*. 2 (3) : 1003-1010.
- Nugroho, B. D. Astriani dan W. Mildaryani. 2011. Variasi virulensi isolat *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* pada beberapa varietas bawang merah. *Jurnal Agrin*. 15(1): 8-18.

- Parman, S. 2007. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.) *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 15 (2) : 21-31.
- Pujiastuti, J. 2012. Pemanfaatan Air Kelapa dan Limbah Cair Ampas Tahu Sebagai Tambahan Nutrisi Pertumbuhan Tanaman Cabai Hibrida (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rahmatul, R., A.Nurrokhim dan N. Soewarno. 2013. Produksi biogas dari limbah cair industri tepung tapioka dengan reaktor anaerobik 3.000liter berdistributor. *Jurnal Teknik Pomits*. 2 (1) : 2337-3539.
- Rangel Y.A., A.C. Edward, S. Hiller dan I. Obom. 2007. Long-term K dynamics in organic and conventional mixed cropping systems as related to managements and soil properties. *Agri Ecosystem Environmental*. 122:413-426.
- Rif'an, M. dan Suwardi. 2011. Upaya pemanfaatan limbah cair untuk meningkatkan efisiensi penggunaan unsur hara P dari batuan fosfat alam pada budidaya kedelai di tanah liat aktivitas rendah. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 11 (1) : 55-56.
- Rif'an, M., E. Hanudin, dan B.H. Sunarminto, 2008. Perakitan Pupuk NZP Plus untuk Memperbaiki Sifat Kimia Ultisol. *Laporan Penelitian*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Romli, M. dan Suprihatin, 2009, Beban Pencemaran Limbah Cair Industri Tahu dan Analisis Alternatif Strategi Pengelolaannya, *Jurnal Purifikasi*. 10(2) : 141-154.
- Sastro, Y., D. Irfan, Prijambada dan Dja'far. 2007. Respon tanaman jagung yang dipupuk bio-fosfat di andisols. *Jurnal Bionatura*. 9 (3) : 279-286.
- Sastrosiswojo, S. 1996. Sistem Pengendalian Hama Terpadu dalam Menunjang Agribisnis Sayuran. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional, Komoditas Sayuran*. Lembang, 24 Oktober 1995. Hal 69-82.
- Silvia, M., H. Susanti, Samharinto dan S. Noor. 2016. Produksi tanaman cabe rawit (*Capsicum frutescent* L.) di tanah ultisol menggunakan bokashi sampah organik rumah tangga dan NPK. *Enviro Scientiae*. 12(1): 22-27.
- Singh, J.K., A. Kumar dan C. Singh . 2000. Institute of phosphorus on growth and yield of onion (*Allium cepa* L.). *Indian J. Agric. Res* . vol 34 (1) : 4-51.

- Sipayung, O., Mariati dan Meiriani. 2015. Tanggapan Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Dosis Pupuk Fosfat dan Asam Humat. *Jurnal Agroekoteknologi*. 3 (4) : 1399-1407.
- Subandi. 2007. Teknologi Produksi dan Strategi Pengembangan Kedelai Pada Lahan Kering Masam. *Iptek Tanaman Pangan*. 2 (1) : 22-35.
- Sufriyani, S., Wignyanto dan Sukardi. 2002. Pemanfaatan limbah cair (*whey*) industri tahu menjadi nata de soya dan kecap berdasarkan perbandingan nilai ekonomi produksi. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 4 (1) : 70-83.
- Sumarni, R. dan B. Hilman. 2012. Respon tanaman bawang merah terhadap pemupukan fosfat pada beberapa tingkat kesuburan lahan (status P-tanah). *J. Hort*. 22(2) : 130-138.
- Sutarya, R. dan G. Drubber. 1995. *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta..
- Syahputra, E. Fauzi dan Razali. 2015. Karakteristik sifat kimia sub grup tanah ultisol di beberapa wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi*. 1796-1803.
- Tamad dan J. Maryanto. 2010. Media pembawa alternative inokulan mikroba pelarut fosfat berbasis limbah pertanian. *Jurnal Agrin*. 14 (2) : 167-177.
- Tanata, S., R.G. Mini dan S. Pandia. 2013. Pengaruh komposisi campuran limbah padat dan cair industri tapioka terhadap persentase penyisihan total *suspended soil* (TSS) dengan starter kotoran sapi. *Jurnal Teknik Kimia*. 2 (1) : 8-11.
- Vivit F., Alviana dan A.D. Susila. 2009. Optimasi dosis pemupukan pada budidaya cabai (*Capcicum annum* L.) menggunakan irigasi tetes dan mulsa *polyethylene*. *Jurnal Agronomi Indonesia* . 37 (1) : 28-33.
- Wahyudi, I. 2009. Serapan N tanaman jagung (*Zea mays* L.) akibat pemberian pupuk guano dan pupuk hijau lamtoro pada ultisol warga. *J.Agroland*. 16 (4) : 265-272 .
- Yulnafatmawita, D. Detafiano dan P. Afner. 2014. Dynamics of physical properties of ultisol under corn cultivation in wet tropical area. *International Journal on Advanced Science Engineering Information Technologi*. 4 (5) : 11-16.